

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini, yang akan peneliti bahas terkait dengan kesimpulan, implikasi dan Rekomendasi dari hasil temuan yang telah didapatkan di lapangan, yaitu mengenai Manajemen Pengelolaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Kepala Sekolah dan Guru di SMA Negeri 1 Bandung maupun di SMA Negeri 14 Bandung.

5.1 Simpulan

Kesimpulan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Kota Bandung, terutama di SMA Negeri 1 Bandung dan SMA Negeri 14 Bandung mengenai Manajemen Pengelolaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Kepala Sekolah dan Guru di SMA Negeri 1 Bandung maupun di SMA Negeri 14 Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan melalui rangkuman berdasarkan pada setiap fokus masalah penelitian, yaitu sebagai berikut.

5.1.1 Perencanaan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Menengah Atas Kota Bandung

Dapat disimpulkan bahwa dalam merencanakan pembelajaran yang dilakukan oleh tiap masing-masing sekolah baik itu di SMA Negeri 1 Bandung maupun di SMA Negeri 14 Kota Bandung sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu dengan menyesuaikan pada kebutuhan peserta didik selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19, karena pembelajaran selama pandemi COVID-19 ini yang paling utama adalah kebutuhan peserta didik dalam melakukan pembelajaran secara daring. Adapun kegiatan perencanaan pembelajarannya itu meliputi: survei kepada orangtua peserta didik, melakukan diagnosa peserta didik dengan mengacu pada kebutuhan siswa, penyusunan RPP, menyiapkan materi atau bahan ajar serta mempersiapkan media pembelajaran. Walaupun pada saat merencanakan pembelajaran ini terdapat

kendala yang dirasakan oleh guru-guru di SMA Negeri 14 Bandung yaitu sulit menentukan metode pembelajaran selama pandemi COVID-19. Akan tetapi, untuk perencanaan pembelajaran yang dialami oleh guru-guru SMA Negeri 1 Bandung, tidak adanya kendala dalam merencanakan pembelajaran tersebut.

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Menengah Atas Kota Bandung

Dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Bandung dan SMA Negeri 14 Bandung, sudah berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, guru menggunakan media pembelajaran melalui *Zoom*, *google classroom*, *Learning Manager System* atau pun WhatsApp Group dalam pengumpulan tugas, yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemi COVID-19 juga, tidak jauh berbeda pada saat pembelajaran tatap muka di kelas, yang meliputi kegiatan awal, inti hingga penutup. Walaupun selama pandemi COVID-19, waktu belajar siswa lebih singkat dibandingkan pada saat pembelajaran tatap muka, yaitu 1 jam untuk sekali pertemuan dan berlaku untuk seluruh mata pelajaran. Selain itu, dalam pelaksanaan daring ini masih adanya kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dirasakan oleh guru-guru baik itu guru SMA Negeri 1 Bandung, maupun guru SMA Negeri 14 Bandung. Kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu seperti dalam mengelola siswa, jaringan internet yang tidak stabil, sehingga kurangnya semangat siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring.

5.1.3 Evaluasi Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Menengah Atas Kota Bandung

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran, baik itu di SMA Negeri 1 Bandung maupun SMA Negeri 14 Bandung guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran di akhir semester baik itu pada saat Ulangan harian, Ujian Tengah Semester maupun pada saat Ujian Akhir semester. Aspek-aspek penilaian yang meliputi aspek pengetahuan peserta didik, keterampilan hingga sikap siswa. adapun dalam penelitian ini yang dibahas bentuk penilaiannya yaitu penilaian

penugasan (Proyek), dan penilaian sikap siswa selama pembelajaran daring. Dalam mengevaluasi tentunya, terdapat hambatan atau kendala yang dirasakan oleh guru.

5.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam mengelola Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola pembelajaran yang meliputi adanya dukungan dari orangtua, dukungan dari pemerintah maupun sekolah berupa subsidi kuota, fasilitas ICT yang memadai. Selain itu, faktor penghambat dalam mengelola pembelajaran daring ini berupa akses internet yang minim, kurangnya semangat siswa selama pembelajaran daring hingga sulitnya dalam menentukan metode pembelajaran selama pandemi COVID-19.

5.1.4 Upaya Dalam Mengatasi Hambatan dalam mengelola pembelajaran

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mengelola pembelajaran di masa pandemi COVID-19 ini, baik di SMA Negeri 1 Bandung maupun di SMA Negeri 14 Bandung yaitu dengan memfasilitasi siswa dengan memberikan pinjaman berupa laptop kepada siswa yang tidak memiliki gawai, memberikan kuota internet kepada siswa yang terkendala karena faktor ekonomi, memberikan dukungan kepada siswa berupa motivasi agar siswa terus semangat dalam mengikuti pembelajaran daring serta guru dapat menyesuaikan keinginan siswa.

Maka dapat disimpulkan, berdasarkan keseluruhan dalam fokus penelitian bahwa Pengelolaan pembelajaran yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Kota Bandung terutama di SMA Negeri 1 Bandung dan SMA Negeri 14 Bandung sudah berjalan dengan baik, walaupun masih terdapatnya hambatan yang tidak bisa dihindari oleh masing-masing sekolah. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik oleh masing-masing sekolah terutama oleh guru dan Kepala sekolah, dalam mengelola pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Upaya yang diatasi dalam mengelola pembelajaran tersebut seperti mengikuti keinginan siswa, memfasilitasi siswa serta memberikan kuota dan motivasi kepada siswa selama pembelajaran daring

dilakukan. Pengelolaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik karena adanya faktor pendukung dalam mengelola pembelajaran di setiap masing-masing sekolah selama pandemi COVID-19. Faktor Pendukung tersebut meliputi adanya fasilitas ICT yang sudah memadai di masing-masing sekolah, dukungan dari orangtua peserta didik berupa motivasi, pemerintah dan sekolah berupa memberikan subsidi kuota kepada peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa, pengelolaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19, yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bandung maupun di SMA Negeri 14 Bandung sudah dilaksanakan dengan baik oleh tiap masing-masing sekolah. Karena pada dasarnya bahwa selama mengelola pembelajaran daring ini, sudah mengacu pada kebutuhan peserta didik. Dan tentunya, strategi yang dilakukan oleh guru-guru yang ada di SMA Negeri 1 Bandung maupun SMA Negeri 14 Bandung dalam mengelola pembelajaran daring, selama pandemi COVID-19 yaitu dengan memanfaatkan teknologi terutama dalam memanfaatkan media pembelajaran, sehingga dengan adanya pembelajaran daring ini dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh guru dan juga menambah pengetahuan sekaligus pengalaman yang dimiliki oleh guru dalam mengelola pembelajaran selama pandemi COVID-19 ini, terutama dalam memanfaatkan ICT pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian bahwa rekomendasi/saran yang akan peneliti kemukakan dalam penelitian ini, semoga dapat dijadikan bahan masukan serta pertimbangan bagi sekolah untuk kedepannya, terutama di SMA Negeri 1 Bandung maupun SMA Negeri 14 Bandung. Adapun saran-saran dari peneliti sebagai berikut.

5.3.1 Sekolah

Dalam pelaksanaan dalam mengelola pembelajaran daring ini, dapat mempertahankan serta lebih meningkatkan lagi secara maksimal oleh tiap masing-masing sekolah baik itu oleh SMA Negeri 1 Bandung, maupun SMA Negeri 14 Bandung seperti dalam mempertahankan kerja sama dengan orangtua peserta didik, guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring, agar

pembelajaran daring ini tetap terlaksana dengan baik dan efektif agar tidak adanya hambatan yang terjadi.

5.3.2 Guru

Saran untuk guru yang baik yang ada di SMA Negeri 1 Bandung maupun SMA Negeri 14 Bandung, lebih meningkatkan kreativitas dalam pemilihan metode pembelajaran, media pembelajaran, hingga strategi yang digunakan oleh guru harus dibuat menarik selama pembelajaran daring, hal ini agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran daring. Selain itu, lebih sering dalam memberikan dukungan kepada peserta didik, mengingat bahwa selama ini yang dialami oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring semangat siswa menurun maka dari itu, perlu ditingkatkannya dukungan dari guru baik itu guru di SMA Negeri 1 Bandung maupun di SMA Negeri 16 Bandung berupa pemberian motivasi kepada peserta didik selama pembelajaran daring dilakukan, baik itu melalui WA Group maupun media pembelajaran lainnya.

5.3.4 Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, saran dari peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian ini jauh lebih baik daripada peneliti. Karena dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna serta masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Terutama pada teori-teori yang terdapat dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga untuk penelitian selanjutnya lebih mengembangkan teori dan mencari tahu teori terkait dengan Pengelolaan Pembelajaran daring selama pandemi COVID-19.

